

ABSTRAK

PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu. Selama ini perusahaan selalu memberlakukan jam lembur. Perusahaan menerapkan jam lembur dengan memperhatikan target produksi yang telah ditetapkan. Penerapan jam lembur untuk semua proses adalah sama meskipun kapasitas produksi masing-masing proses berbeda. Hal ini menyebabkan adanya penerapan lembur pada setiap proses, meskipun proses tertentu tidak membutuhkan lembur. Lembur yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan memberikan dampak terhadap biaya yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan terhadap kapasitas yang dibutuhkan perusahaan dengan mengoptimalkan kapasitas yang tersedia. Langkah awal yang dilakukan yaitu mengetahui jumlah permintaan yang akan datang dengan melakukan peramalan, kemudian melakukan perhitungan kapasitas yang tersedia melalui perencanaan agregat dengan menggunakan salah satu metode tabular, kemudian dilakukan perhitungan rencana kapasitas kasar (RCCP). Dari RCCP diketahui kekurangan kapasitas produksi pada setiap proses sehingga memudahkan untuk merencanakan waktu kerja lembur dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan konsumen selama periode perencanaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan lembur yang dilakukan berdasarkan perencanaan produksi yang baik akan menghasilkan biaya yang lebih rendah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan rata-rata biaya lembur per bulan saat ini yaitu sebesar Rp.590.113.404,51,-. Sehingga untuk sembilan periode perencanaan akan diperoleh biaya sebesar Rp. 5.311.021.180,56,-. Dalam mengatasi kekurangan kapasitas, selain lembur dapat dilakukan dengan penambahan jumlah tenaga kerja. Setiap periode membutuhkan jam kerja lembur maupun tenaga kerja yang berbeda. Perlakuan yang diterapkan pada setiap proses dalam memenuhi permintaan akan menggunakan jam lembur dan ada juga dengan penambahan jumlah tenaga kerja dengan melihat biaya yang lebih rendah diantara kedua perlakuan. Hasil dari penelitian ini baik untuk penambahan tenaga kerja maupun pemberlakuan jam kerja lembur diperoleh biaya sebesar Rp. 1.834.001.842,25,- dalam sembilan periode perencanaan, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 3.477.019.338,- atau sejumlah 65,47% dari biaya lembur yang diberlakukan perusahaan saat ini. Dengan melakukan perencanaan terhadap jam kerja lembur maupun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, maka penggunaan kapasitas yang tersedia dalam memenuhi kapasitas yang dibutuhkan akan lebih efisien dari segi penggunaan biaya.

Kata kunci: *Perencanaan produksi, Overtime, Tenaga Kerja langsung*

ABSTRACT

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. is a company which move at footwear industry. The company has always used an overtime. The companies applying for overtime to account production targets. Application of overtime for all of the process is the same whether the production capacity different of each process. This to cause the implementation of overtime in all process, although certain processes don't had required overtime. Overtime is not adjusted to the required of an impact on a over cost.

The research purpose to plan the capacity are needed by the company to optimize the available capacity. The first step is known demand for products in the future with the forecasting. Futhermore include of available capacity to aggregate plan with tabular method, and then include of rough cut capacity planning (RCCP). RCCP which is known shortage of production capacity in each process, making it easier to plan for overtime and labor to meet consumer demand during the planning period.

The results indicate the application of overtime performed by good production planning make to have lower costs. That include performed an average cost of overtime per month currently amounting Rp.590,113,404.51, -. So for nine of the planning period will be acquired cost of Rp. 5,311,021,180.56, -. To overcome a shortage of capacity, apart to overtime can be done by increasing of labors. Each period requires diverse overtime nor labor. It is applied to any process of meet demand will be using overtime and increasing of labor to look at the lower cost between it. The results of either to increase enforcement of labor and overtime got a fee of Rp. 1,834,001,842.25.- in nine of the planning period, so companies can save as much as Rp. 3,477,019,338. - or the amount of 65.47% of the company's overtime costs that company used. By planning to overtime hours and the amount of labor required, then the use of the available capacity to meet the required capacity will be more efficient in terms of use fees.

Keywords: Production planning, Overtime, Directly labor